

BAB 1

PENDAHULUAN

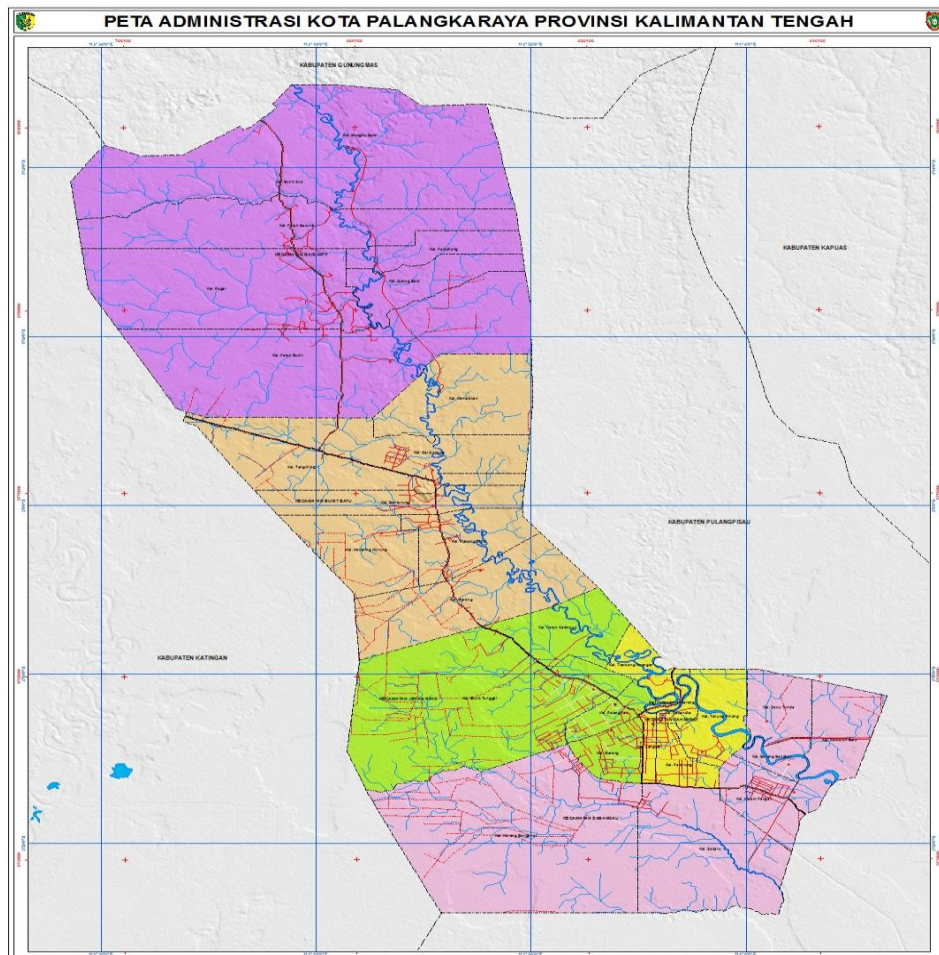
1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu wilayah membawa konsekuensi logis terhadap penyediaan sarana dan prasarana transportasi. Prasarana dalam hal ini adalah jalan raya sebagai transportasi darat, memiliki peran penting dan strategis untuk bidang sosial, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan (integritas nasional). Untuk menciptakan kelancaran bagi pengguna jalan raya, lalu lintas di atas jalan raya harus terselenggara dengan aman, cepat, tepat, ekonomis dan efisien. Syarat – syarat teknis dan ekonomis harus terpenuhi agar prasarana jalan raya yang dilewati selalu memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi penggunanya.

Kota Palangka Raya merupakan salah satu kabupaten kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis terletak di antara $113^{\circ}30'$ - $114^{\circ}07'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}35'$ - $2^{\circ}24'$ Lintang selatan dengan luas wilayah $2.678,51 \text{ Km}^2$ (267.851 Ha), terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara administratif batas-batas wilayah Kota Palangka Raya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau

- Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Palangka Raya
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah

Kota Palangka Raya merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah. Karena itu Kota Palangka Raya menjadi prioritas pembangunan bagi Provinsi Kalimantan Tengah. Didalam Kota Palangka Raya sarana dan prasarana transportasi menjadi sangat penting, karena Kota Palangka Raya menjadi pusat

pemerintahan dan perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah dan Kota Palangka Raya.

Didalam Kota Palangka Raya, sarana dan prasarana transportasi darat khususnya jalan raya pengelolaan dilakukan pembagian antara kota, provinsi dan pusat. Tahun 2016, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah mengalokasikan dana untuk pekerjaan Peningkatan Jalan G. Obos sebesar Rp. 9.170.000.000,00 (Sembilan Milyar Seratus Tujuh Juta Rupiah) dengan rencana waktu pelaksanaan selama 210 (Dua Ratus Sepuluh) hari kalender dan waktu pemeliharaan selama 180 (Seratus Delapan Puluh) hari kalender dengan pendanaan yang bersumber dari APBD Propinsi Kalimantan Tengah. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah mengalokasikan dana Tahun Anggaran 2016 yang dibebankan pada DPA-SKPD Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah No. 188.44/791/DPA-SKPD/2016, Tanggal 31 Desember 2015 .

Anggaran tersebut di alokasikan karena Jalan G. Obos telah mengalami penurunan kondisi layanan dan perlunya pelebaran badan jalan. Keadaan ini terlihat dari kerusakan jalan yang terdapat pada ruas – ruas jalan tersebut berupa : retak, berlubang dan bergelombang yang mengakibatkan kenyamanan dan keamanan pemakai jalan menjadi berkurang.



Gambar 1.2 Kondisi Eksisting Jalan pada Paket Peningkatan Jalan G.Obos
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah

Permasalahan yang terjadi pada paket Peningkatan Jalan G. Obos Palangka Raya dipilih sebagai objek penelitian karena mengalami keterlambatan pada pelaksanaannya sebesar - 5,002 %. Penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah masalah pembebasan lahan, suplay material yang terlambat dan adanya perubahan item pekerjaan.



Gambar 1.3 Kondisi Jalan Saat Penanganan
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah

Permasalahan yang terjadi tersebut perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kembali waktu pelaksanaan pekerjaan dengan menambah jam kerja dalam pelaksanaan pekerjaan Peningkatan Jalan G. Obos. Dari analisis penambahan jam kerja akan diperoleh waktu pelaksanaan pekerjaan.

PETA LOKASI PEKERJAAN PENINGKATAN JALAN G. OBOS



Gambar 1.4 Peta Lokasi Pekerjaan Peningkatan Jalan G.Obos
 Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai dasar penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana alternatif penambahan jam kerja yang dibutuhkan untuk mengejar keterlambatan pada pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan G.Obos ?
2. Bagaimana *network planning* dan jadwal pelaksanaan (*time schedule*) untuk mengejar keterlambatan pada pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan G.Obos ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui alternatif yang dipilih untuk dapat mengejar keterlambatan pada pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan G.Obos.
2. Mendapatkan *network planning* dan jadwal pelaksanaan (*time schedule*) untuk dapat mengejar keterlambatan pada pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Jalan G.Obos.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai referensi bagi kontraktor memilih alternatif penyelesaian pelaksanaan pekerjaan apabila terjadi keterlambatan di lapangan.
2. Sebagai sarana pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan peralatan,tenaga kerja dan material pada pekerjaan jalan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah khususnya Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah dalam manajemen dan optimalisasi proyek alat berat pada pekerjaan jalan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya menganalisis waktu pelaksanaan pekerjaan akibat keterlambatan pekerjaan di lapangan.
2. Penelitian dilakukan pada lokasi Ruas Jalan G.Obos Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah
3. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pelaksanaan peningkatan Jalan G.Obos ini diambil dari perhitungan dan analisa Seksi Perencanaan Pengawasan Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah :

1. Pekerjaan dilaksanakan berdasarkan waktu mulai kontrak
2. Pekerjaan selesai selama 210 hari kalender